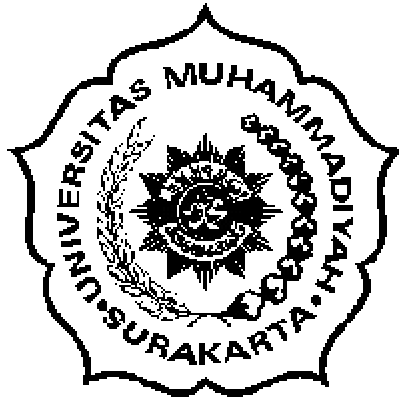


**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN
PENGALAMAN KERJA DENGAN KINERJA KARYAWAN
PADA PERUSAHAAN FURNITURE CV. MUGIHARJO
KRAGILAN, BOYOLALI**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

LINDA RUWINDA KARTINI

B. 100 070 195

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ekonomi di Indonesia banyak mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan, keadaan ini akan menimbulkan ancaman terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus waspada dan peka terhadap kondisi bisnis yang dihadapi agar perusahaan tidak terancam kebangkrutan.

Mengingat semakin pesatnya persaingan dalam dunia bisnis dan kondisi perekonomian yang tidak menguntungkan memaksa para pengusaha untuk selalu giat dalam berusaha agar perusahaannya dapat tetap menghasilkan laba yang maksimal, sehingga dapat membantu dalam perkembangan usahanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga dan pendidikan pada para tenaga kerja. Sumber daya manusia atau tenaga kerja dan pendidikan merupakan faktor kunci keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Tenaga kerja yang merupakan factor yang sangat penting dalam menunjang produktivitas dalam kelangsungan hidup perusahaan.

Keberhasilan suatu organisasi atau suatu bangsa dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada kemampuan orang yang mengelolanya. Jika manajemen suatu organisasi baik akan meningkatkan organisasi tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kemakmuran suatu bangsa dan negara.

Oleh karena itu untuk memajukan suatu bangsa diperlukan manajemen yang baik dan untuk itu sumber daya manusia perlu ditingkatkan mutunya karena sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan itu semua disamping ada faktor lain yang mendukungnya.

Kemampuan ketrampilan dan pendidikan yang dimiliki manusia merupakan bekal yang utama untuk membuka kesempatan luas memperkaya diri dalam hal berwiraswasta dengan mengadakan perindustrian rumah tangga. Karena sebagian besar penduduk Indonesia kebanyakan berada di pedesaan dan kesempatan kerja, diperoleh seseorang dari sumber daya manusia yang dimiliki baik fisik maupun non fisik. Sedangkan di Indonesia sector pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja banyak, terutama di pedesaan (Mukharomah : 1996).

Adanya industrialisasi di Indonesia telah mengakibatkan perubahan struktural apabila pada tahun enam puluhan sektor pertanian merupakan sektor penyumbang domestik yang paling besar di sektor lain (industri) tetapi sekarang laju pertumbuhan sektor pertanian mengalami penurunan akibat dari pengurangan lahan pertanian untuk pemukiman, perkantoran, jalan dan alih guna pertanian lainnya.

Beberapa industri memperlihatkan bahwa sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga berperan sebagai “kantung” pencari pekerjaan dan sekaligus dapat memberikan sumbangan yang tidak kecil terhadap pendapatan daerah khususnya dari devisa negara pada umumnya. Walaupun ketrampilan dalam industri mebel tersebut dimiliki oleh penduduk, namun mereka dalam

rangka pembinaan dan pengembangan industri kecil tersebut dihadapkan pada masalah-masalah terutama dari segi modal, teknologi dan pemasaran.

Ditinjau dari segi modal adalah sulitnya mendapat kredit dari bank, karena baik dalam memberikan kredit mempunyai seperangkat aturan yang jelas agar dana yang diberikan kepada para debitur aman atau memperkecil resiko kredit dan kekurangan informasi tentang industri kecil oleh pihak bank. Kemudian ditinjau dari segi pemasaran mereka tergantung pada keadaan pasar dan terbatasnya kemampuan untuk bersaing serta ketidaktahuannya melakukan analisa pasar. Berdasarkan uraian di atas intinya adalah pada tingkat pendidikan dan pengalaman kerja, seseorang pada penguasaan teknologi, manajemen dan pemasaran dikuasai melalui pendidikan dari pengalaman kerja.

Banyaknya tenaga kerja yang mempunyai latar belakang yang berbeda akan sangat berpengaruh terhadap usaha mencapai tujuan perusahaan. Adanya latar belakang usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pengalaman yang berbeda maka akan menyebabkan adanya perbedaan hasil kerja. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dengan tujuan menambah wawasan dari keterbukaan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pengalaman kerja adalah suatu tolak ukur sejauh mana tenaga kerja dapat mencapai hasil yang memuaskan dengan kecakapan dan ketrampilan yang dimiliki (Waney : 1997). Oleh karena itu penelitian ini akan menitik beratkan pada kajian-kajian masih diatas yaitu teknologi, pemasaran dari manajemen sebagai hasil dan pengalaman kerja.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Furniture CV. Mugiharjo Kragilan, Boyolali.

B. Perumusan Masalah

Adapun masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kinerja karyawan?
2. Apakah ada hubungan antara pengalaman kerja dengan kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal penelitian ini mengandung dua tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan kinerja karyawan.
2. Untuk menganalisis hubungan pengalaman kerja dengan kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapat hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pemikiran bagi perusahaan dalam penarikan, pemilihan, dan penggunaan

tenaga serta sebagai sumber informasi dalam merumuskan kebijaksanaan peningkatan kinerja karyawan.

2. Bagi Literatur

Sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang, sehingga referensi menjadi lebih banyak dan luas, hal ini akan semakin mempermudah mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuannya terutama dalam konteks penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua ini akan diuraikan tentang teori yang diharapkan dapat mendukung pokok-pokok permasalahan yang dibahas yaitu pengertian sumber daya manusia, hubungan tingkat pendidikan dan pengalaman kerja dengan kinerja karyawan, industri dan permasalahannya, pola pengembangan industri mebel dan hipotesis.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang kerangka pemikiran, variabel penelitian, alat analisis dan sumber data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan diuraikan tentang gambaran perusahaan, serta Proses analisis data yang ada.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan dimuat tentang kesimpulan dan saran. Setelah permasalahan tersebut dilakukan pembahasannya maka untuk selanjutnya dapatlah diambil kesimpulan. Kesimpulan dan pembahasan tersebut dapatlah kemudian diajukan beberapa saran demi kemajuan pengusaha industri mebel untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA